



Jangan Meleset dari Target

■ Pemkot Yogya Pastikan 10 Paket Strategis Berjalan Tepat Waktu

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogyakarta memastikan deretan pekerjaan fisik yang masuk dalam 10 paket strategis 2024 berjalan selaras tata kala. Waktu yang tersisa sampai akhir tahun masih mencukupi untuk mengerjakan pembangunan dan tidak meleset dari target yang ditetapkan.

Pt Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogya, Agus Tri Haryono, mengatakan, 10 paket strategis itu telah ditetapkan melalui Keputusan Wali Kota Yogya No 119 Tahun 2024.

Seluruh paket direalisasikan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat di wilayah dan memastikan pembangunan berkelanjutan dalam jangka panjang. "Sejauh ini pekerjaan masih sesuai tata kala. Dari sisi waktu ok, masih aman," katanya.

Adapun 10 paket strategis itu meliputi pembangunan gedung Grha Budaya Taman Budaya Embung Giwangan atau tahap II, pembangunan gedung instalasi bedah sentral RS Jogja, pemeliharaan berkala Jalan Gedongkuning sisi selatan, serta pembangunan gedung Puskesmas Pakualaman dan Kraton.

Kemudian, pembangunan TPS 3R Karangmiri, pembangunan SMP N 10, perluasan gedung fasilitas dan pengadaan perabot layanan Perpustakaan Kota Yogya, pembangunan saluran air hujan di Kelurahan

SESUAI TATA KALA

- Pemkot Yogyakarta targetkan 10 paket strategis 2024 berjalan selaras tata kala.
- Pemkot pastikan tidak ada yang meleset dari target.
- 10 paket strategis itu telah ditetapkan melalui Keputusan Wali Kota Yogya No 119 Tahun 2024.
- Paket terbesar adalah pembangunan Grha Budaya di Taman Budaya Embung Giwangan.

Giwangan RW 13, serta penataan permukiman kumuh Kelurahan Terban RT 2 RW 1.

"Sebagian besar memang diampu Dinas PUPKP. Sedangkan paket lainnya di bawah kewenangan dinas lain. Misalnya, untuk puskesmas itu diampu Dinas Kesehatan," ujarnya.

Paket terbesar yang ditangani Dinas PUPKP adalah pembangunan Grha Budaya di Taman Budaya Embung Giwangan, yang saat ini sudah memasuki tahap lelang pengadaan. Pembangunan menggunakan pagu sekitar Rp27 miliar dari Dana Keistimewaan, yang dikelola dalam APBD Kota Yogyakarta 2024.

"Sudah ada DED-nya, desain bangunan juga sudah dikoordinasikan dengan Dewan Pertimbangan dan Pelestarian Warisan Budaya," urai Agus.

Selain itu, ada pemeliharaan berkala Jalan Gedongkuning sisi selatan berupa pengaspalan ulang, yang merupakan pekerjaan lanjutan dari 2023 di sisi utara. Termasuk, penataan permukiman kawasan kumuh di Terban, yang menggunakan alokasi APBN dari Dana Alokasi Khusus Rp4 miliar dan APBD Rp8

miliar. "Untuk pekerjaan penataan permukiman kawasan kumuh di Terban saat ini juga sudah mulai," ungkapnya.

Dimulai Terpisah, Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogya, Waryono, mengatakan, pembangunan gedung Puskesmas Pakualaman dan Keraton dilakukan karena bangunan lama kurang representatif untuk memberikan pelayanan. Saat ini paket pekerjaan pembangunan Puskesmas Pakualaman dan Keraton dalam tahapan lelang secara elektronik.

Ia menyebut, pembangunan gedung Puskesmas Pakualaman menggunakan dana alokasi khusus (DAK) dari APBN dengan pagu sekitar Rp8,3 miliar. Sedangkan pembangunan gedung Puskesmas Kraton memakai DAK sekitar Rp 5,8 miliar, dengan target pekerjaan fisik dimulai pada bulan Juni.

"Gedung Puskesmas Pakualaman akan dibangun dua lantai di Jalan Purwanggan. Untuk gedung Puskesmas Kraton dibangun satu lantai di Jalan Lingsarstran. Luasnya lebih luas dan akan dibangun lebih bagus," tandasnya. **(akta)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005